



Pemkot Susun Indikator Kota Ramah Lansia

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sedang menyusun indikator untuk Kota Ramah Lansia. Indikator tersebut bersumber dari acuan yang didapat dari Kementerian Sosial Republik Indonesia serta dari Perwal 38/2019 tentang Penyelenggaraan Lansia.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, menjelaskan bahwa pihaknya telah mengumpulkan masukan dari beberapa OPD dan hasilnya terkumpul 73 indikator. Jumlah tersebut masih akan dimampatkan sesuai dengan kemiripan indikator.

"Misal ruang terbuka hijau kalau bisa diintegrasikan dengan rumah terbuka hijau difabel. Mudah-mudahan dari indikator tersebut bisa dimampatkan lagi. Sekarang sedang dimatangkan," ujarnya, Senin (7/10).

Namun, Agus mengatakan, bahwa ada sekitar 14 indikator utama yang bersum-

ber dari Kementerian maupun Perwal. Indikator tersebut di antaranya adalah lingkungan yang ramah lansia, transportasi, penghargaan sosial, kesempatan kerja lansia untuk ruang aktualisasi diri, dan sebagainya.

"Paling sulit adalah lingkungan, dalam hal ini menciptakan ruang terbuka publik hijau yang ramah lansia. Pasalnya di kota ini lahannya sudah sangat terbatas," urainya. Agus menambahkan, keberadaan Kota Ramah Lansia nantinya akan memudahkan lansia dalam mengakses sarana dan prasarana di Kota Yogyakarta. Misalkan untuk ruang tunggu akan ada label khusus lansia, difabel, anak-anak, dan seterusnya. Sementara dari aspek non fisik yakni dari kepedulian sosial.

"Jadi orang punya kesadaran kalau ada lansia diberikan kesempatan untuk duduk terlebih dahulu. Kita saat ini juga

sudah mulai dengan gerakan sapa lansia untuk membiasakan itu. Sudah jalan di 8 kecamatan inklusi. Jadi agendanya relawan mendatangi lansia dan ikut merawat mereka," urainya.

Agus menargetkan indikator Kota Ramah Lansia akan selesai pada Oktober ini. Setelah indikator dirumuskan, maka tahap selanjutnya adalah membuat peta jalan yang berdasarkan pada indikator yang sudah ada. "Termasuk di dalamnya tercantum OPD mana saja yang bertanggungjawab atas ini," bebernya.

Disinggung mengenai realisasi Kota Yogyakarta sebagai Kota Ramah Lansia, Agus berharap agar 2025 sudah dapat terwujud. "Target untuk menjadikan Kota Ramah Lansia membutuhkan effort yang besar dengan capaian indikatornya. Mimpi kami 2025 terwujud, tapi kalau bisa 2023," bebernya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005